

EDUKASI BAHAYA NARKOBA DAN JUDI ONLINE TERHADAP GENERASI MUDA DI DESA KRAGILAN KECAMATAN BALE ENDAH

Andres Saputra¹, Thoriq Akbar², Yanah Fahira³, Lia Yemima Luban⁴
Email: andres.saputra@pci.co.id¹, thoriqbar@gmail.com², yanahfahiira@gmail.com³,
liayemimacilegon@gmail.com⁴.

Abstract

This community service program aims to educate young people in Kragilan Village, Bale Endah District, about the dangers of drug abuse and the rise of online gambling. Drugs and online gambling are two serious threats that can damage the future of young people, trigger addiction, disrupt physical and mental health, and reduce productivity and academic achievement. The educational activities, implemented through socialization methods and a participatory approach, are designed to increase the understanding and critical awareness of young people. The results of this community service program show a significant increase in young people's knowledge about the long-term negative impacts of drugs and online gambling, while strengthening their commitment to rejecting these deviant behaviors. Continued support from village leaders, community leaders, teachers, and parents is essential to maintaining a safe and clean environment free from the threat of drugs and gambling.

Keywords: Education, Drugs, Gambling, Online, Society.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi generasi muda di Desa Kragilan, Kecamatan Bale Endah, mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan maraknya judi online. Narkoba dan judi online merupakan dua ancaman serius yang dapat merusak masa depan generasi muda, memicu kecanduan, mengganggu kesehatan fisik dan mental, serta menurunkan produktivitas dan prestasi akademik. Kegiatan edukasi yang dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan pendekatan partisipatif ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran kritis generasi muda. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat muda secara signifikan mengenai dampak negatif jangka panjang narkoba dan judi online, sekaligus memperkuat komitmen mereka untuk menolak perilaku menyimpang tersebut. Dukungan berkelanjutan dari pimpinan desa, tokoh masyarakat, guru, dan orang tua sangat diperlukan untuk memelihara lingkungan yang aman dan bersih dari ancaman narkoba serta perjudian.

Kata kunci: Edukasi, Narkoba, Judi, Online, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan manfaat besar bagi kehidupan masyarakat, namun di sisi lain juga mendatangkan tantangan sosial yang sangat kompleks, khususnya bagi generasi muda di daerah perdesaan seperti Desa Kragilan, Kecamatan Bale Endah. Saat ini, maraknya kasus penyalahgunaan narkoba dan keterpaparan terhadap judi online menjadi salah satu isu sentral yang mengancam ketahanan sosial dan moral pemuda. Berdasarkan data Badan

Narkotika Nasional (BNN), kelompok usia remaja dan usia produktif awal merupakan segmen yang sangat rentan terhadap penyebaran zat adiktif. Di saat yang sama, penetrasi gawai pintar dan internet murah semakin membuka ruang luas bagi masuknya platform judi online ke tengah kehidupan pemuda desa.

Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika merupakan zat berbahaya yang dapat menurunkan kesadaran, menghilangkan rasa nyeri, serta memicu ketergantungan fisik dan psikologis yang berat (Sasongko, 2017). Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak buruk pada aspek fisik dan mental individu, tetapi juga merusak tatanan sosial keluarga, memicu tindak kriminalitas, serta menghancurkan masa depan akademik dan karier pemuda.

Di samping ancaman narkoba, fenomena judi online juga berkembang menjadi ancaman laten yang sangat merusak. Menurut Sulaiman (2020), judi online merupakan bentuk perilaku menyimpang di mana individu mempertaruhkan sejumlah uang atau aset dalam permainan digital dengan hasil yang tidak pasti demi mengejar keuntungan instan. Kemudahan akses pembayaran digital dan promosi agresif di media sosial menyebabkan banyak remaja dan pemuda terjebak dalam perangkap perjudian. Hal ini berdampak nyata pada timbulnya kerugian finansial, tingginya tingkat kecemasan, depresi, utang yang menumpuk, hingga renggangnya hubungan kekeluargaan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat kelompok KKM 35 bidang Sosial Budaya & Hukum difokuskan untuk memberikan edukasi komprehensif kepada generasi muda di Desa Kragilan, Kecamatan Bale Endah. Melalui edukasi interaktif dan partisipatif, diharapkan generasi muda memiliki benteng moral yang kuat, pemahaman hukum yang jernih, serta keahlian dalam mengambil keputusan positif demi mewujudkan masa depan yang bersih dari pengaruh narkoba dan judi online.

Selain itu, keterlibatan orang tua juga sangat penting dalam upaya ini. Dukungan keluarga dapat memberikan landasan yang kuat bagi remaja untuk menolak tawaran narkoba dan judi online. Orang tua yang terlibat aktif dalam kehidupan anaknya memberikan pendidikan yang baik dan menciptakan komunikasi yang terbuka, membantu anak merasa lebih nyaman membicarakan permasalahan yang dihadapinya.

Melalui pengabdian ini, diharapkan generasi muda dapat mengembangkan sikap positif terhadap pola hidup sehat dan menjauhi narkoba dan perjudian online. Kami berharap dengan adanya program pendidikan ini dapat melahirkan generasi baru yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berintegritas dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Dengan mewaspadaai bahaya narkoba dan judi online, generasi muda dapat mengambil langkah proaktif untuk melindungi diri sendiri dan teman-temannya. Dalam konteks ini, pendidikan yang efektif tidak hanya sekadar mempelajari informasi, tetapi juga tentang membangun karakter, memperkuat nilai-nilai positif dan menciptakan

jaringan dukungan yang membantu remaja melawan pengaruh negatif.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan Participatory Action Research (PAR) (Pratami et al., 2023). Pendekatan PAR menekankan keterlibatan aktif peserta tidak sekadar sebagai objek, melainkan sebagai subjek pembelajaran yang diajak berdiskusi, mengevaluasi risiko, serta merumuskan tindakan pencegahan secara mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama:

1. Tahap persiapan

Melakukan koordinasi dengan aparatatur Desa Kragilan, Kecamatan Bale Endah, tokoh masyarakat, serta pengurus pemuda/karang taruna setempat untuk menetapkan lokasi, jadwal, serta target peserta edukasi.

2. Tahap pelaksanaan

Penyampaian materi edukasi mengenai bahaya hukum, fisik, dan sosial dari narkoba serta judi online. Sesi ini dikombinasikan dengan studi kasus nyata dan diskusi interaktif/tanya jawab.

3. Tahap penutup

Mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) kegiatan melalui instrumen kuesioner ringkas serta wawancara kelompok terarah.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan di Desa Kragilan, Kecamatan Bale Endah, dengan mengikutsertakan para pemuda, remaja usia sekolah, serta perwakilan Karang Taruna setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan di Desa Kragilan, Kecamatan Bale Endah, dengan mengikutsertakan para pemuda, remaja usia sekolah, serta perwakilan Karang Taruna setempat.

Pengetahuan dan Sikap Terhadap Bahaya Narkoba

Berdasarkan kegiatan edukasi bahaya narkoba terhadap generasi muda, kegiatan edukasi yang dilakukan di Desa Kragiman, Kecamatan Bale Endah, ini berhasil meningkatkan pemahaman terkait bahaya narkoba.



Gambar 1: Penyampaian Materi Bahaya Narkoba kepada

Sebelum memulai edukasi, pemateri memberikan beberapa pertanyaan Untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan awal mereka dan memancing minat serta pemahaman tentang topik bahaya narkoba. Pertanyaan yang diajukan, seperti “Apa yang kalian ketahui tentang narkoba?” atau “Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan narkoba di kalangan remaja?” dirancang untuk menggali pengetahuan dan persepsi siswa mengenai narkoba.

Tingkat Pemahaman Narkoba	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
Baik (Memahami Jenis, Dampak & Hukum)	40%	80%
Sedang (Mengetahui Sebagian Kecil Dampak)	40%	10%
Kurang (Tidak Memahami Risiko Narkoba)	20%	10%

Gambar 2. Data Edukasi Narkoba

Kiat preventif menghindari narkoba bagi generasi muda, bahaya narkoba Setelah program edukasi, hasil kuesioner menunjukkan peningkatan yang signifikan:

- Menolak tegas rasa penasaran untuk mencoba narkoba jenis apa pun.
- Memilih lingkungan pergaulan dan pertemanan yang positif dan saling mendukung.
- Menghindari kegiatan pergaulan malam yang berisiko tinggi.
- Menyalurkan energi pada aktivitas produktif seperti olahraga, keagamaan, dan organisasi desa.

Pengetahuan dan Perubahan Perilaku Terhadap Judi Online

Evaluasi mengenai judi online menunjukkan dinamika pengetahuan yang mengkhawatirkan pada awalnya. Banyak generasi muda terjebak dalam ilusi kemenangan instan yang dipromosikan di media sosial.

Tingkat Pemahaman Judi Online	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
Baik (Memahami Risiko Finansial & Hukum)	30%	75%
Sedang (Mengetahui Sebagian Bentuk Judi)	50%	15%
Kurang (Menganggap Judi Hal Biasa/Bisa Untung)	20%	10%

Gambar 3. Data Edukasi Judi Online

Hasil pembahasan mengungkapkan bahwa daya tarik utama judi online pada remaja adalah dorongan ekonomi yang cepat dan pengaruh dorongan teman sebaya. Edukasi berhasil membuka mata generasi muda Desa Kragilan bahwa perjudian digital dapat memicu kerugian finansial yang parah, kecanduan berat, depresi mental, isolasi sosial, hingga keterlibatan dalam tindak kriminal seperti pencurian dan pinjaman ilegal (Fathanah, 2023; Volkow et al., 2020).

KESIMPULAN

Program edukasi bahaya narkoba dan judi online yang dilaksanakan oleh tim KKM 35 di Desa Kragilan, Kecamatan Bale Endah, terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan komitmen moral generasi muda. Melalui pendekatan partisipatif, peserta mampu mengenali berbagai bentuk ancaman digital dan zat adiktif serta dampaknya terhadap kesehatan fisik, mental, dan kepastian hukum. Perlindungan generasi muda membutuhkan sinergi yang kuat antara aparat Desa Kragilan, tokoh agama, orang tua, sekolah, serta instansi penegak hukum untuk secara konsisten mengawasi dan mendidik pemuda desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathanah, N. (2023). Dampak Psikologis dan Sosial Judi Online pada Usia Remaja. *Jurnal Perilaku dan Kesejahteraan Sosial*, 4(2), 112-125.
- Griffiths, M. (2003). Internet Gambling: Issues, Concerns, and Recommendations. *CyberPsychology & Behavior*, 6(6), 557–568.
- HUMAS BNNK Kuningan. (2022). *7 Tips Menghindari Penyalahgunaan Narkoba*. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan.
- P.S, K. (2021). *Upaya Sindikat Narkoba dan Upaya Menghindari Narkoba*. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- Pratami, F., Willy A. L., Arsy P., Yuhanna, & Handayani. (2023). Penyuluhan Kedudukan Generasi Alpha di SDN 100110 Desa Batu Nanggar melalui Metode Participation Action Research. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(3), 201-210.

- Sasmita, R. (2018). *Zat Adiktif dan Dampaknya terhadap Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sasongko, A. (2017). *Narkotika dan Dampaknya terhadap Kesehatan Masyarakat: Kajian Hukum dan Medis*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sulaiman, M. (2020). *Perilaku Penyimpangan Remaja: Judi Online dan Dampaknya*. Malang: Penerbit Universitas Malang.
- Volkow, N. D., Koob, G. F., & McLellan, A. T. (2020). Kecanduan: Penyakit Dorongan dan Paksaan. *The New England Journal of Medicine*, 382(4), 363-371.
- Griffiths, M. (2003). Internet Gambling: Issues, Concerns, and Recommendations.